

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) mengalami peningkatan setiap tahun dan angka kematian akibat *Diabetes Mellitus* (DM) di Indonesia merupakan yang terbesar urutan ketiga dengan persentase 6,7%. Peningkatan kasus *Diabetes Mellitus* (DM) disebabkan karena pasien belum menjalankan diet DM sesuai anjuran tenaga kesehatan sehingga membutuhkan multi manajemen, salah satunya adalah pengelolaan kepatuhan diet. Masalah terbesar pada penderita *diabetes mellitus* tipe 2 adalah minimnya penderita mengikuti kepatuhan diet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, status pekerjaan, peran keluarga, dan dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan diet *diabetes mellitus* tipe 2 di RSUD. Royal Prima Medan. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah penderita *diabetes mellitus* tipe 2 di RSUD. Royal Prima Medan dengan jumlah 64 pasien. Metode penelitian ini menggunakan *cross-sectional* dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan pengisian kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *chi-square* $\alpha=5\%$. Berdasarkan penelitian ini didapatkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara umur ($p=0,003$), jenis kelamin ($p=0,013$), pengetahuan ($p=0,028$), peran keluarga ($p=0,005$), dan dukungan nakes ($p=0,001$) terhadap kepatuhan diet DM tipe 2. Namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ($p=0,638$) dan status pekerjaan ($p=0,790$) terhadap kepatuhan diet DM tipe 2. Saran, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada penderita DM untuk memberikan informasi secara luas dan mematuhi pengelolaan diet.

Kata kunci: Kepatuhan, Pengelolaan Diet, DM Tipe